

## **ABSTRAK**

### **AUDIT PENERAPAN SISTEM INFORMASI GUDANG MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 5 (STUDI KASUS: PT SLARA NIAGA PRIMA)**

**Oleh**  
Sandi Diprasta  
13311527

Kegiatan utama pada perusahaan adalah distributor alat kesehatan berhubungan dengan bagian gudang yaitu kegiatan dalam penyimpanan alat-alat kesehatan. Saat ini PT Slara Niaga Prima menggunakan teknologi informasi untuk mendukung kinerja pada perusahaan yaitu dengan menggunakan sistem ACOSYS versi 4 yang fungsinya untuk mengelola data pembelian, penjualan, pelanggan, penyalur dan barang. Maka dibutuhkan proses audit sistem informasi dilakukan dengan tujuan akan tercapainya perbaikan atau peningkatan kinerja terkait dengan keamanan asset, integritas data serta efektifitas dan efisiensi penggunaan sistem. Metode yang digunakan untuk tata kelola sistem informasi yaitu Framework COBIT 5. COBIT 5 membagi proses teknologi informasi menjadi 5 domain, yaitu EDM (Evaluate, Direct and Monitor), APO (Align, Plan and Organise), BAI (Build, Acquire and Implement), DSS (Deliver, Service, and Support), MEA (Monitor, Evaluate and Assess) dengan keseluruhan 37 proses dengan menggunakan Framework COBIT 5 pada PT Slara Niaga Prima. Untuk memperbaiki tata kelola teknologi informasi pada perusahaan. Sehingga audit sangat diperlukan agar perusahaan tidak kedepan kerugian yang berupa materil dan immaterial. Dari hasil audit tata kelola pada domain EDM, APO, BAI, DSS, MEA didapat hasil tingkat kematang IT perusahaan Berada pada level 3 (*Defined process*) yang berarti penerapan sudah dilakukan dan sudah baku.

***Kata kunci:*** *Audit, Tata Kelola, Framework, COBIT 5, Distributor Alat Kesehatan, ACOSYS V4, Maturity Level, Teknologi Informasi*